



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting
Ryan Catur Pamungkas
44112010122

**KEDAI KOPI SEBAGAI RUANG PUBLIK MODERN (STUDI KASUS
KEDAI KOPI “SUGUH KOPI” JAKARTA BARAT)**

Jumlah Halaman: 74 Halaman + Lampiran

ABSTRAK

Ruang Publik merupakan tempat di mana siapapun berhak untuk datang tanpa merasa terasing karena kondisi ekonomi maupun sosialnya. Kedai Kopi Sebagai Ruang Publik Modern sangat berpengaruh pada sebuah proses terjalannya komunikasi di kedai tersebut dan bisa memunculkan ide – ide baru serta wadah baru bagi mereka yang membutuhkan itu.

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui fungsi Ruang Publik pada para pelaku dan komunitas seni di Kedai Kopi Suguh kopi, dengan menggunakan landasan teori Ruang Publik Jurgen Habermas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap narasumber.

Hasil penelitian ini membahas tentang fungsi dari Ruang Publik bagi para pelaku dan komunitas seni, dan alasan kenapa mereka lebih memilih Kedai Kopi sebagai tempat untuk mereka betah berlama – lama di kedai kopi yang hanya dianggap sebagai tempat untuk menikmati kopi saja namun bisa juga digunakan sebagai media untuk mencari sebuah ide dengan sebuah komunikasi yang tidak membatasi orang didalamnya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa bagaimana fungsi Ruang Publik di Kedai Suguh Kopi pada para pelaku dan komunitas seni yang dimana mereka merasa lebih bebas untuk menggali, mencari, membuat, melakukan kegiatan yang positif untuk mengisi waktu luang maupun mengasah kemampuan seni yang sudah mereka tekuni sebelumnya.

Keyword: *Jurgen Habermas, Public Space, Community, Coffee Shop*

**COFFEE SHOP AS A MODERN PUBLIC SPACE
(CASE STUDY OF COFFEE SHOP "SUGUH KOPI" JAKARTA BARAT)**

Ryan Catur Pamungkas

44112010122

ABSTRAK

Public Space is a place where anyone has the right to come without feeling alienated because of their economic and social conditions. Coffee Shop As a Modern Public Room is very influential in a process of establishing communication in the store and can come up with new ideas and new containers for those who need it.

This research was conducted to find out the function of Public Spaces in the actors and the art community in Coffee Shop “Suguh Kopi”, using the theory of Jurgen Habermas Public Space theory. This study uses a qualitative approach with descriptive research type by conducting in-depth interviews with the speakers.

The results of this study discuss the function of public spaces by actors and the art community, and the reason why they prefer Coffee Shop as a place for them to stay for long which is only considered as a place to enjoy coffee but can also be used as a medium to look for an idea with a communication that does not limit people in it.

This study concludes that the function of the Public Space in Suguh Kopi for the actors and the art community is they feel free to explore, search something for make positive activities to fill their free time and hone their artistic abilities that they have previously studied.

Keyword: *Jurgen Habermas, Public Space, Community, Coffee Shop*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA